

PENGARUH STRATEGI BELAJAR PQ4R (*PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW*) TERHADAP PRESTASI BELAJAR SEJARAH SISWA KELAS XI MIA DI MAN 7 PIDIE

Rahmatillah, Husaini, Nurasiah

Jurusan Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Syiah Kuala

Email: rahmatillah97@gmail.com, husib@unsyiah.ac.id, nurasiah.sjh@fkip.ac.id

ABSTRACT

The study entitled "The Effect of PQ4R Learning Strategies (preview, question, read, reflect, recite, and review) on the Historical Learning Achievement of Class XI MIA Students in 7 Pidie MAN" aims to analyze the effects that occur after learning using the PQ4R strategy in particular student achievement. The material taught is: The process of entry and development of the occupation of western nations in Indonesia (Portuguese, Dutch, and English). This study uses a quantitative approach and types of experimental research. The population in this study uses total sampling, namely the technique of collecting samples if all members of the population are used as samples. The total sampling in question is all students of class XI Mia1 and Mia2, amounting to 40 people. Data collection techniques in this study used tests, and documentation. Based on the results of the study it is known that (1) homogeneity of the two classes sampled is homogeneous. This result is known from the results of hypothesis testing with the results of the calculation of $F_{count} < F_{table}$ which is $0.82 < 2.15$. (2) for the normality test of the experimental class obtained $X^2_{count} = 6.84$ and $X^2_{table} = 16.9$ and the normality test of the control class obtained $X^2_{count} = 7.86$ and $X^2_{table} = 16.9$, it can be said the experimental class and control class are normally distributed (3) the results of hypothesis testing using t-test and obtained a value of $t_{count} = 1.81$, while $t_{table} = 1.68$ at a significant level ($\alpha = 0.05$) with $dk = 38$ is 1.68 with the criteria H_a accepted. This research shows that learning using the PQ4R learning strategy can improve student learning achievement. This is known from the average value of students is 70.6, while in the control class that still uses conventional methods or lectures the average value of students is 63.9. Thus it can be concluded that the teaching and learning process using the P4QR strategy shows better learning outcomes.

Keywords: PQ4R Learning Strategy, Learning Achievement.

ABSTRAK

Penelitian yang berjudul "Pengaruh Strategi Belajar PQ4R (preview, question, read, reflect, recite, dan review) Terhadap Prestasi Belajar Sejarah Siswa Kelas XI MIA di MAN 7 Pidie" ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh yang timbul setelah dilaksanakan belajar dengan menggunakan strategi PQ4R khususnya prestasi belajar siswa. Adapun materi yang diajarkan adalah: Proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa barat di Indonesia (Portugis, Belanda, dan Inggris). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian eksperimen. Populasi dalam penelitian ini menggunakan sampling total yaitu teknik pengumpulan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampling total yang dimaksud adalah seluruh siswa kelas XI Mia1 dan Mia2 yang berjumlah 40 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa (1) secara homogenitas kedua kelas yang dijadikan sampel bersifat

homogen. Hasil ini diketahui dari hasil uji hipotesis dengan hasil perhitungan $F_{hitung} < F_{tabel}$ yakni $0,82 < 2,15$. (2) untuk uji normalitas kelas eksperimen diperoleh $X^2_{hitung} = 6.84$ dan $X^2_{tabel} = 16.9$ dan uji normalitas kelas kontrol diperoleh $X^2_{hitung} = 7.86$ dan $X^2_{tabel} = 16.9$, maka dapat dikatakan kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal (3) hasil uji hipotesis menggunakan uji-t dan diperoleh nilai $t_{hitung} = 1,81$, sedangkan $t_{tabel} 1,68$ pada taraf signifikan ($\alpha = 0,05$) dengan $dk = 38$ adalah $1,68$ dengan kriteria H_a diterima. Dengan penelitian ini menunjukkan bahwa belajar dengan menggunakan strategi belajar PQ4R dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini diketahui dari nilai rata-rata siswa adalah $70,6$, sementara pada kelas kontrol yang masih menggunakan metode konvensional atau ceramah nilai rata-rata siswa adalah 63.9 . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa proses belajar mengajar dengan menggunakan strategi P4QR menunjukkan hasil pembelajaran lebih baik.

Kata Kunci: Strategi Belajar PQ4R, Prestasi Belajar.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Melalui pendidikan siswa akan memperoleh pengetahuan yang luas serta keterampilan yang diperlukan untuk bekal hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Sebagaimana dikemukakan dalam pasal 1 UU RI No 20 tahun 2003 berbunyi bahwa pendidikan merupakan usaha secara sadar dan terencana untuk mewujudkan dan mengembangkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dan kemauan yang ada pada dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Undang-undang tersebut mengatur pendidikan pada umumnya, artinya segala sesuatu bertalian dengan pendidikan, mulai dari prasekolah sampai dengan pendidikan tinggi ditentukan dalam undang-undang ini (Pidarta, 2009:45). Dengan pendidikan diharapkan manusia mengetahui segala kelebihannya yang dipotensikan untuk kualitas hidup lebih baik dari sebelumnya.

Pendidikan yang kini menjadi harapan mengarahkan pada kehidupan yang lebih baik hendaknya selalu berangkat dari tujuan yang akan dicapai. Menurut Dewey, tujuan pendidikan adalah mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki oleh peserta didik sehingga dapat berfungsi secara individual dan berfungsi sebagai anggota masyarakat melalui penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran yang bersifat aktif, ilmiah, dan memasyarakatkan serta berdasarkan

kehidupan nyata yang dapat mengembangkan jiwa, pengetahuan, rasa tanggung jawab, keterampilan, kemauan, dan kehalusan budi pekerti (Sukardjo dan Komaruddin, 2009:14).

Berdasarkan data ketuntasan nilai Semester pelajaran sejarah kelas XI MIA di MAN 7 Pidie menunjukkan bahwa siswa yang telah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 75 sebanyak 3 orang atau 7% sedangkan siswa yang tidak memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu mencapai 37 orang atau 93%. Hal ini menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran sejarah masih banyak siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Dalam mengatasi masalah rendahnya prestasi belajar siswa pada mata pelajaran sejarah, seorang guru dituntut untuk mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif agar tercipta suasana belajar yang menyenangkan. Dengan adanya strategi pembelajaran yang sesuai dan tepat diharapkan dapat memotivasi siswa sehingga dapat menarik rasa ingin tahu siswa terhadap materi yang diberikan.

Strategi belajar yang dianggap cocok untuk mengatasi masalah tersebut yaitu dengan menggunakan strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) adalah suatu strategi yang digunakan untuk membantu siswa mengingat apa yang mereka baca dengan mempelajari judul-judul atau topik-topik utama. Karena dengan membaca akan memudahkan berpindahannya bahan-bahan baru dari memori jangka pendek ke memori jangka panjang (Trianto, 2007:93). Oleh karena itu penulis berkeinginan menulis

proposal ini dengan judul **“Pengaruh Strategi Belajar PQ4R(*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) Terhadap Prestasi Belajar Sejarah Siswa Kelas XI MIA di MAN 7 Pidie”**.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Strategi Belajar PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) Terhadap Prestasi Belajar Sejarah Siswa Kelas XI MIA di MAN 7 Pidie” Adapun Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh strategi belajar PQ4R(*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) terhadap prestasi belajar sejarah siswa kelas XI MIA di MAN 7 Pidie.

Hipotesis adalah dugaan (asumsi) tentang suatu hasil yang baru akan dilakukan atau yang menguji kesesuaian dengan fakta-fakta yang diketahui atau ditemukan. Hipotesis dalam penelitian merupakan alat yang sangat besar artinya dalam suatu kajian ilmiah. Menurut Setyosari (2010:189) hipotesis memungkinkan kita dapat menghubungkan antara teori dengan pengamatan dan sebaliknya pengamatan atau observasi dengan landasan teoritis (*theoretical framework*). Sedangkan menurut Martono (2010:63) Hipotesis berasal dari kata “*hypo*” yang berarti di bawah dan “*Thesa*” yang berarti kebenaran. Hipotesis dapat didefinisikan sebagai jawaban sementara yang kebenarannya masih harus diuji, atau rangkuman kesimpulan teoritis yang diperoleh dari tujuan pustaka. Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah: strategi belajar PQ4R pada mata pelajaran sejarah siswa kelas XI IPA di

MAN 7 Pidie akan memberi pengaruh terhadap prestasi belajar siswa karena strategi ini membantu siswa mengingat apa yang mereka baca.

METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka. Data yang berupa angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah dibalik angka-angka tersebut. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017:14).

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Margono (1997:110) menyatakan bahwa penelitian eksperimen adalah penelitian yang membandingkan dua kelompok sasaran penelitian. Pada kelompok eksperimen diberikan pengaruh atau treatment tertentu, sedangkan kelompok kontrol tidak diberikan.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 7 Pidie. Alasan penelitian memilih MAN 7 Pidie adalah karena peneliti pernah melakukan kegiatan observasi di sekolah tersebut. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 12 s/d 17 November di MAN 7 Pidie.

Populasi penelitian

Populasi dapat dimaknai sebagai keseluruhan objek/subjek yang dapat dijadikan sebagai sumber data dalam suatu penelitian dengan ciri-ciri seperti orang, benda, kejadian, waktu dan tempat dengan sifat atau ciri-ciri yang sama. Istilah populasi merujuk pada keseluruhan kelompok dari mana sampel-sampel diambil (Setyosari, 2010:189). Populasi dalam penelitian ini menggunakan sampling total yaitu teknik pengumpulan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering digunakan bila jumlah populasi relatif kecil (Sugiyono, 2016:67). Adapun yang dijadikan sebagai populasi adalah seluruh siswa kelas XI MIA di MAN 7 Pidie yang terdiri dari dua kelas yang terdiri dari 40 orang.

Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik-teknik pengumpulan data yang dapat peneliti pergunakan dalam penelitian ini adalah tes dan dokumentasi. Tes diartikan juga sebagai sejumlah pertanyaan yang membutuhkan jawaban, atau sejumlah pertanyaan yang harus diberikan tanggapan dengan tujuan mengukur tingkat kemampuan seseorang atau mengungkap aspek tertentu dari orang yang dikenai tes (Mardapi, 2007:67). Soal yang digunakan untuk menerapkan strategi belajar PQ4R berupa tes objektif. Jumlah soal sebanyak 20 soal dan jawaban terdiri dari 4 pilihan yaitu a, b, c, dan d. Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen,

peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya (Arikunto, 2006:158).

Teknik Analisis Data Kuantitatif

Setelah melakukan penelitian dan setelah data terkumpul secara keseluruhan dari hasil tes, tahap selanjutnya adalah menganalisis data. Dan kemudian diolah untuk dapat dipertanggung jawabkan dengan menggunakan statistik yang sesuai varians kedua kelompok sampel homogen atau tidak, masing-masing diuji dengan dengan uji normalitas, uji homogenitas.

Uji normalitas data diperlukan Untuk mengetahui apakah sebaran data yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak sedangkan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari kedua kelompok memiliki varians yang sama atau tidak maka diperlukan uji homogenitas. apabila data tersebut berdistribusi normal dan homogen, maka uji t-dapat digunakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Hasil Penelitian Kelas Eksperimen

Eksperimen adalah menguji atau melakukan suatu tindakan kelas eksperimen disini adalah kelas yang digunakan untuk menerapkan proses pembelajaran dengan menggunakan strategi belajar PQ4R atau bisa dikatakan sebagai kelas yang selama proses belajar mengajar diberikan perlakuan tertentu dengan tujuan untuk mendapatkan hasil belajar yang memuaskan. Adapun tabel hasil belajar dapat dilihat pada lampiran 1.

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa hasil *post-test* yang diperoleh oleh siswa kelas eksperimen

paling rendah ialah 45 sedangkan nilai tertinggi yang diperoleh siswa ialah 90, sedangkan nilai KKM sebesar 75. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat 9 orang siswa kelas eksperimen yang belum tuntas dalam kegiatan pembelajaran dengan strategi PQ4R.

Hasil Belajar Kelas Kontrol

Kelas kontrol adalah kelas yang digunakan untuk menerapkan proses pembelajaran dengan menggunakan metode konvensional atau bisa dikatakan sebagai kelas yang selama proses belajar mengajar hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Materi yang diajarkan dan proses pengumpulan data dilakukan sama dengan kelas eksperimen yang bertujuan untuk mendapatkan data yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan.

Adapun hasil tes yang diperoleh oleh siswa pada kelas kontrol yang tidak menggunakan strategi PQ4R dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini:

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa hasil nilai *post - test* yang diperoleh oleh siswa kelas kontrol paling rendah ialah 40 sedangkan nilai tertinggi yang diperoleh siswa ialah 80, sedangkan nilai KKM sebesar 75. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat 12 orang siswa kelas kontrol yang belum tuntas dalam kegiatan pembelajaran dengan metode Konvensional.

Hasil belajar siswa dikelas eksperimen adalah 2 orang siswa mendapatkan nilai 45, 1 orang siswa mendapatkan nilai 55, 1 orang mendapatkan nilai 60, 1 orang mendapatkan nilai 65, 4 orang mendapatkan nilai 70, 7 orang

mendapatkan nilai 75, 1 orang mendapatkan nilai 80, 1 orang mendapatkan nilai 85, 2 orang mendapatkan nilai 90, rentang nilai terendah adalah 45, sedangkan nilai tertinggi adalah 90. Nilai rata-rata kelas adalah 70. Ini menunjukkan bahwa secara klasikal siswa di kelas eksperimen sudah tuntas pembelajaran, namun secara individual masih terdapat sembilan orang siswa yang belum tuntas belajar.

Berbeda dengan kelas eksperimen, hasil belajar siswa dikelas kontrol terdapat 6 orang siswa yang mendapatkan nilai 40-55, dan 3 orang mendapatkan nilai 60, 3 orang mendapatkan nilai 70, dan 8 orang yang mendapatkan nilai 75-80. Jika dilihat dari rentang nilai terendah 40 dan nilai tertinggi adalah 80 maka yang dapat dikategorikan yang tuntas adalah 3 orang dengan mendapatkan nilai 75-80 sesuai dengan nilai ketuntasan minimal.

Pendapat itu didukung oleh teori Arends yaitu teori yang mendasari strategi PQ4R (dalam Trianto, 2009:154) strategi-strategi belajar merujuk kepada perilaku dan proses-proses pikiran yang digunakan siswa yang mempengaruhi apa yang dipelajarinya, termasuk ingatan dalam proses metakognitif. Pembelajaran dengan penerapan strategi-strategi belajar berpedoman pada premis, bahwa keberhasilan siswa banyak bergantung kepada kemahiran mereka untuk belajar sendiri dan untuk memonitor belajarnya sendiri.

Uji Normalitas kelas Eksperimen

Uji normalitas untuk kelompok siswa yang diajarkan dengan menerapkan strategi PQ4R dengan langkah-langkah berikut:

- Menentukan nilai kelas (x) yaitu untuk menilai tes terkecil dikurangi 0,5 dan untuk tes terbesar ditambah 0,5
- Menentukan angka baku (z) nilai dengan menggunakan rumus $Z = \frac{x-\bar{x}}{s}$ untuk kelas eksperimen $\bar{x}_1 = 70,6$ dan $S_1 = 13$
- Menentukan luas batas daerah adalah untuk luas dibawah lengkungan normal standar dari O ke Z, gunakan tabel Z (Sudjana, 2005:490).
- Menghitung luas daerah (A) adalah nilai terbesar pada batas luas daerah dikurangi nilai terkecil batas luas daerah. Dengan ketentuan apabila nilai-nilai pada Z skor mengandung (-),(-) dan (+),(+) maka nilai batas luas daerah terbesar dapat dikurangi nilai terkecil batas luas daerah. Akan tetapi, bila nilai-nilai pada Z skor mengandung (-) dan (+) maka nilai batas daerah harus dijumlah.
- Menghitung frekuensi harapan (E_i), yaitu luas daerah dikali banyaknya sampel atau $E_i = A \times n$ ($n_i = 20$ untuk kelas eksperimen).
Tabulasi data uji normalitas kelompok siswa yang diajarkan dengan menerapkan strategi PQ4R dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini.

Tabel 3 Daftar Uji Normalitas Kelas Eksperimen

Nilai Test	Batas kelas (X)	Z Skor	Batas Luas Daerah	Luas Daerah (A)	Frekuensi Diharapkan (Ei)	Frekuensi Pengamatan (Oi)
45	44.5	-2.00	0.1772	0.2260	4.52	2
-	53.5	-1.31	0.4032			
53	53.5	-1.31	0.4032	0.1708	3.416	2
-	62.5	-0.62	0.2324			
54	62.5	-0.62	0.2324	0.2563	5.126	5
-	71.5	0.06	0.0239			
63	71.5	0.06	0.0239	0.2525	5.05	8
-	80.5	0.76	0.2764			
72	80.5	0.76	0.2764	0.1606	3.212	3
-	90	1.53	0.4370			
81	90	1.53	0.4370	Jumlah		20

Setelah diperoleh nilai-nilai pada tabell 3 di atas, selanjutnya menghitung normalitas data pada kelas eksperimen dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 X^2_{hitung} &= \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i} \\
 &= \frac{(2-4.52)^2}{4.52} + \frac{(2-3.416)^2}{3.416} + \frac{(5-5.126)^2}{5.126} + \\
 &\frac{(8-5.05)^2}{5.05} + \frac{(3-3.212)^2}{3.212} \\
 &= \frac{(-2.52)^2}{4.52} + \frac{(-1.416)^2}{3.416} + \frac{(0.126)^2}{5.126} + \\
 &\frac{(2.95)^2}{5.05} + \frac{(-0.212)^2}{3.212} \\
 &= \frac{0.1225}{4.52} + \frac{-2.005}{3.416} + \frac{0.015}{5.126} + \frac{8.7025}{5.05} + \\
 &\frac{0.044}{3.212} \\
 &= 1.44 + 0,58 + 3,09 + 1,72 + 0,01 \\
 &= 6,84
 \end{aligned}$$

Setelah memperoleh nilai $X^2_{hitung} = 6.84$, maka selanjutnya dikonfirmasi dengan nilai X^2_{tabel} pada taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) dengan dk = 9 mengacu pada tabel chi- Kuadrat. Adapun nilai X^2_{tabel} pada taraf

signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) dengan dk = 9 adalah 16,9

Kriteria pengujian untuk uji normalitas adalah terima H_0 jika $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) dengan dk = 9 mengacu pada tabel chi- Kuadrat. Terima H_a jika $x^2_{hitung} \geq x^2_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) dengan dk = 9 mengacu pada tabel chi- Kuadrat.

H_0 = data kelas eksperimen berdistribusi normal

H_a = data kelas eksperimen berdistribusi tidak normal

Hasil perhitungan menunjukkan nilai $X^2_{hitung} = 6.84$ dan $X^2_{tabel} = 16.9$ pada taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) dengan dk = 9 adalah 16,9. Berarti bahwa $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$ atau $6.84 < 16.9$. Dengan demikian, sesuai dengan kriteria pengujian maka H_0 diterima. Terima H_0 berarti data kelas eksperimen berdistribusi normal.

Uji Normalitas Kelas Kontrol

Tabel 4. Daftar Uji Normalitas Kelas Kontrol

Nilai Test	Batas kelas (X)	Z Skor	Batas Luas Daerah	Luas Daerah (A)	Frekuensi Diharapkan (Ei)	Frekuensi Pengamatan (Oi)
40 – 47	39.5	- 2.08	0.4812	0.062	1.24	2
	47.5	- 1.40	0.4192			
48 – 55	47.5	- 1.40	0.4192	0.158	3.16	4
	55.5	- 0.71	0.2612			
56 – 63	55.5	- 0.71	0.2612	0.2492	4.984	3
	63.5	- 0.03	0.0120			
64 – 71	63.5	- 0.03	0.0120	0.2638	5.276	3
	71.5	0.68	0.2518			
72 – 80	71.5	0.68	0.2518	0.1689	3.378	8
	80.5	1.41	0.4207			
Jumlah						20

Setelah diperoleh nilai-nilai pada tabel 4.9 di atas, selanjutnya menghitung normalitas data pada kelas kontrol dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 X^2_{hitung} &= \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i} \\
 &= \frac{(2-1.24)^2}{1.24} + \frac{(4-3.16)^2}{3.16} + \frac{(3-4.984)^2}{4.984} + \\
 &\frac{(3-5.276)^2}{5.276} + \frac{(8-3.378)^2}{3.378} \\
 &= \frac{(0.76)^2}{1.24} + \frac{(0.84)^2}{3.16} + \frac{(-1.984)^2}{4.984} + \\
 &\frac{(-2.276)^2}{5.276} + \frac{(4.622)^2}{3.212} \\
 &= \frac{0.5776}{1.24} + \frac{0.7056}{3.16} + \frac{-3.93}{4.984} + \frac{5.180}{5.276} + \\
 &\frac{21.36}{3.378} \\
 &= 0.46 + 0.22 + -0.78 + 0.98 + 6.32 \\
 &= 8.76
 \end{aligned}$$

Setelah memperoleh nilai $X^2_{hitung} = 8.76$, maka selanjutnya dikonfirmasi dengan

nilai X^2_{tabel} pada taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) dengan $dk = 9$ mengacu pada tabel chi-Kuadrat. Adapun nilai X^2_{tabel} pada taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) dengan $dk = 9$ adalah 16,9

Kriteria pengujian untuk uji normalitas adalah terima H_0 jika $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) dengan $dk = 9$ mengacu pada tabel chi- Kuadrat. Terima H_a jika $x^2_{hitung} \geq x^2_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) dengan $dk = 9$ mengacu pada tabel chi- Kuadrat.

H_0 = data kelas kontrol berdistribusi normal

H_a = data kelas kontrol berdistribusi tidak normal

Hasil perhitungan menunjukkan nilai $X^2_{hitung} = 8.76$ dan $X^2_{tabel} = 16.9$ pada taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) dengan $dk = 9$ adalah 16,9. Berarti bahwa $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$ atau $8.76 < 16.9$. Dengan demikian, sesuai dengan kriteria pengujian maka H_0 diterima. Terima H_0 berarti data kelas kontrol berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Untuk melakukan uji statistik Fisher dibutuhkan nilai varian dari hasil *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Varians dari kelas eksperimen adalah 114,25 dan varians dari kelas kontrol adalah 137,9

$$F_{hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

$$F_{hitung} = \frac{114,25}{137,9}$$

$$F_{hitung} = 0,82$$

Setelah memperoleh nilai $F_{hitung} = 0,82$, maka selanjutnya dikonfirmasi dengan nilai F_{tabel} pada taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) dengan $dk_1 = dk_{pembilang} = n-1$ (untuk varians terbesar), dan $dk_2 = dk_{penyebut} = n-1$

(untuk varians terkecil) mengacu pada tabel distribusi F. Adapun nilai F_{tabel} pada taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) dengan $dk_1 = 20-1 = 19$ dan $dk_2 = 20-1 = 19$ adalah 2,15.

Kriteria pengujian untuk uji homogenitas adalah H_0 = jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) dengan $dk_1 = dk_{pembilang} = n-1$ (untuk varians terbesar), dan $dk_2 = dk_{penyebut} = n-1$ (untuk varians terkecil) mengacu pada tabel distribusi F. terima H_a jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) dengan $dk_1 = dk_{pembilang} = n-1$ (untuk varians terbesar), dan $dk_2 = dk_{penyebut} = n-1$ (untuk varians terkecil) mengacu pada tabel distribusi F.

H_0 = data kelas eksperimen dengan data kelas kontrol bersifat homogen

H_a = data kelas eksperimen dengan data kelas kontrol tidak bersifat homogen

Hasil perhitungan menunjukkan nilai $F_{hitung} = 0,82$ dan nilai $F_{tabel} = 2.15$ pada taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) dengan $dk_1 = 20-1 = 19$ dan $dk_2 = 20-1 = 19$ adalah 2,15. Berarti bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $0,82 < 2,15$. Dengan demikian sesuai dengan kriteria pengujian maka H_0 diterima. Ini menunjukkan bahwa data kelas eksperimen dengan data kelas kontrol bersifat homogen atau berasal dari populasi yang sama.

Uji Hipotesis Penelitian

Selanjutnya perhitungan untuk pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan melakukan uji t :

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t = \frac{70,6 - 63,9}{12,36 \sqrt{\frac{1}{20} + \frac{1}{20}}}$$

$$\begin{aligned}t &= \frac{6,7}{12,36 \sqrt{\frac{2}{20}}} \\t &= \frac{6,7}{12,36 \sqrt{0,1}} \\t &= \frac{6,7}{12,36 (0,3)} \\t &= \frac{6,7}{3,70} \\t &= 1,81\end{aligned}$$

Setelah nilai $t_{hitung} = 1,81$ diperoleh, maka selanjutnya nilai t_{tabel} dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) dengan derajat kebebasan $dk = n_1 + n_2 - 2$ dengan derajat kebebasan $dk = 38$ adalah 1,68

Kriteria pengujiannya adalah terima H_a jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Bila bernilai lain maka H_a ditolak (Sudjana, 2005:243). Terima H_a berarti bahwa hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan strategi PQ4R lebih baik dibandingkan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model konvensional. Berdasarkan hasil penelitian di atas diperoleh nilai $t_{hitung} = 1,81$, sedangkan $t_{tabel} = 1,68$. Berarti bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $1,81 > 1,68$. dengan demikian sesuai dengan kriteria pengujian maka H_a diterima. H_a diterima berarti bahwa hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan strategi PQ4R lebih baik dibandingkan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model konvensional.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan mengenai pengaruh strategi pembelajaran PQ4R disimpulkan bahwa, terdapat perbedaan antara kelas eksperimen yang menggunakan strategi PQ4R dengan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran

konvensional dan mencatat. Dari hasil pengolahan data diperoleh nilai pada taraf signifikan 5% dengan derajat kebebasan $dk = 38$, maka hipotesis alternatif diterima. Di kelas eksperimen terdapat 45% siswa tidak tuntas belajar dan 55% siswa yang tuntas. Sedangkan di kelas kontrol 60% siswa tidak tuntas belajar dan 40% siswa tuntas belajar. Sesuai dengan pengolahan data, diperoleh hasil uji t- yaitu $t_{hitung} = 1,81$ sedangkan t_{tabel} berarti $1,81 > 1,68$. Dengan demikian sesuai dengan kriteria pengujian, maka H_a diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Mardapi, Djemari. 2007. *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Pres.
- Martono, Nanang. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Margono, S. 1997. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pidarta, Made. 2009. *Landasan Kependidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Setyosari, Punaji. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistik*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2016. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardjo dan Ukim Komaruddin. 2015. *Landasan Pendidikan Konsep dan Aplikasinya*. Jakarta: Rajawali Press.

Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif- Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media.

Lampiran 1.

Tabel 1. Hasil Belajar Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Nilai Siswa	Tuntas	/Tidak Tuntas
1	ZN	90	Tuntas	-
2	RA	90	Tuntas	-
3	NM	85	Tuntas	-
4	KN	80	Tuntas	-
5	NF	75	Tuntas	-
6	FH	75	Tuntas	-
7	FR	75	Tuntas	-
8	ZT	75	Tuntas	-
9	MF	75	Tuntas	-
10	NB	75	Tuntas	-
11	FA	75	Tuntas	-
12	MH	70	-	Belum Tuntas
13	MZ	70	-	Belum Tuntas
14	MR	70	-	Belum Tuntas
15	PF	70	-	Belum Tuntas
16	FK	65	-	Belum Tuntas
17	MI	60	-	Belum Tuntas
18	ZN	55	-	Belum Tuntas
19	NM	45	-	Belum Tuntas
20	ML	45	-	Belum Tuntas
	Jumlah	1270	55%	45%
	Rata-rata	70,6		

Sumber : Hasil Penelitian 2018.

Lampiran 2.

Tabel 2. Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	Post Test	Tuntas	Tidak Tuntas
1	FN	80	Tuntas	-
2	NR	80	Tuntas	-
3	ZD	75	Tuntas	-
4	NA	75	Tuntas	-
5	AA	75	Tuntas	-
6	MR	75	Tuntas	-
7	MF	75	Tuntas	-
8	MR	75	Tuntas	-
9	MG	70	-	Tidak Tuntas
10	MR	70	-	Tidak Tuntas
11	MK	70	-	Tidak Tuntas
12	YZ	60	-	Tidak Tuntas
13	FA	60	-	Tidak Tuntas
14	NL	60	-	Tidak Tuntas
15	RN	55	-	Tidak Tuntas
16	ZR	55	-	Tidak Tuntas
17	SJ	50	-	Tidak Tuntas
18	AM	50	-	Tidak Tuntas
19	ZH	40	-	Tidak Tuntas
20	FR	40	-	Tidak Tuntas
	Jumlah	1.290	40%	60%
	Rata-rata	63,9		

Sumber: Hasil Penelitian, 2018

